

MYTH VERSUS TECHNOLOGY IN ANTHONY DOERR'S *ALL THE LIGHT WE CANNOT SEE*

A Thesis

***Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement
for the Degree of Sarjana Humaniora***

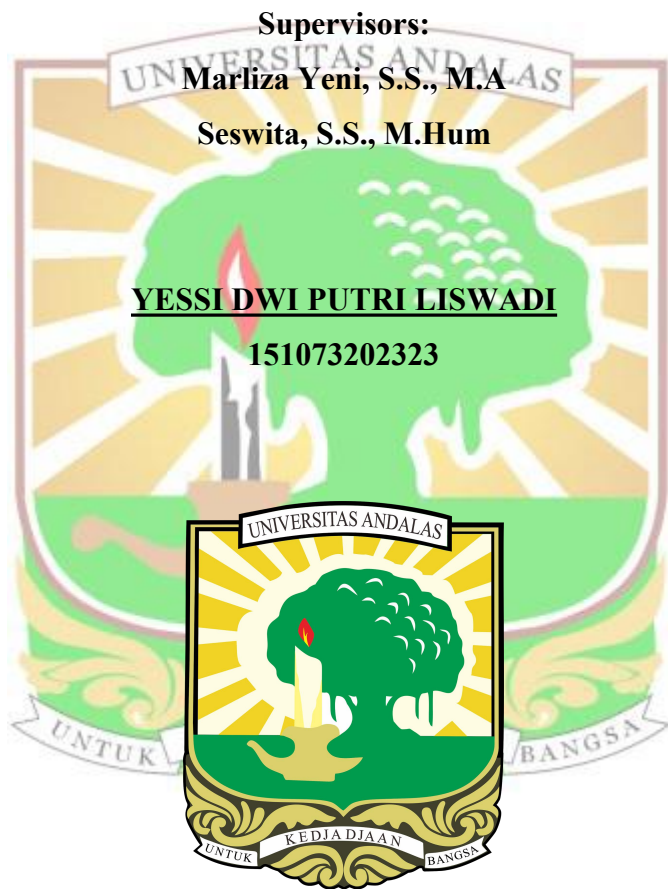
Supervisors:

Marliza Yeni, S.S., M.A

Seswita, S.S., M.Hum

YESSI DWI PUTRI LISWADI

151073202323



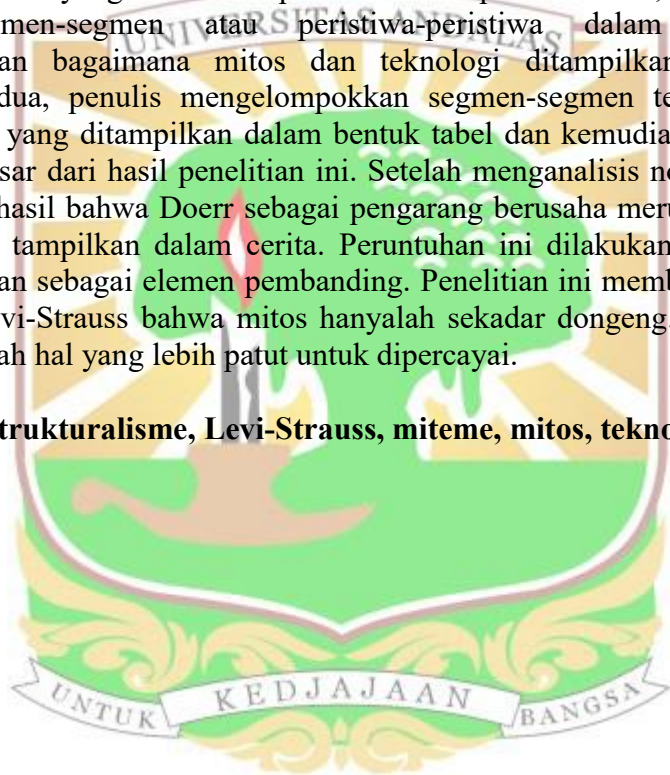
**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG**

2019

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan hasil analisis terhadap novel karya Anthony Doerr yang berjudul *All The Light We Cannot See*. Dalam novelnya, Doerr menggunakan mitos sebagai elemen pembangun cerita. Di sisi lain ia juga menggunakan teknologi sebagai elemen pembanding. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui maksud dan tujuan dari upaya Doerr dalam memaknai dua elemen berlawanan ini (mitos dan teknologi). Teori yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis novel ini adalah *Structuralism* oleh Levi-Strauss. Teori ini bertujuan untuk mencari tahu pesan yang disampaikan oleh pengarang tentang maksud dan tujuannya dalam memaknai mitos dan teknologi. Ada beberapa langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu: pertama, mencari segmen-segmen atau peristiwa-peristiwa dalam novel yang menggambarkan bagaimana mitos dan teknologi ditampilkan dalam novel (miteme). Kedua, penulis mengelompokkan segmen-segmen tersebut menjadi struktur cerita yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan kemudian menghasilkan satu skema besar dari hasil penelitian ini. Setelah menganalisis novel ini, penulis mendapatkan hasil bahwa Doerr sebagai pengarang berusaha meruntuhkan fungsi mitos yang ia tampilkan dalam cerita. Peruntuhan ini dilakukan oleh teknologi yang ia gunakan sebagai elemen pembanding. Penelitian ini membenarkan bahwa pernyataan Levi-Strauss bahwa mitos hanyalah sekadar dongeng. Sementara itu, teknologi adalah hal yang lebih patut untuk dipercayai.

Kata kunci: strukturalisme, Levi-Strauss, miteme, mitos, teknologi



ABSTRACT

This thesis presents an analysis of Anthony Doerr's novel *All The Light We Cannot See*. In his novel, Doerr uses myth as a story-builder element. On the other hand he also uses technology as a comparison element. The purpose of this analysis is to find out the purpose of Doerr's efforts in interpreting these two opposing elements (myth and technology). The theory used by the writer in analyzing this novel is Structuralism by Levi-Strauss. This theory aims to find out the message conveyed by the author about the purpose of interpreting myths and technology. There are several steps taken by the author in this study: first, the writer collects all the segments or events that illustrate how myth and technology are displayed in the novel (*mythemes*). Second, the writer groups these segments into story structures that are displayed in form of table and then produce a large scheme from the results of this research. After analyzing the novel, the writer gets the result that Doerr as the author tries to demystify the function of the myth that he presents in the story. This demystification is carried out by technology that he uses as the comparative element. This research proves that myth is just a fairy tale and technology is something more worth to believe.

Keywords: structuralism, Levi-Strauss, *mythemes*, myth, technology

